

Coba jelaskan satu contoh **risiko pasar** yang Bapak/ Ibu hadapi terutama yang terkait aktivitas Bapak / Ibu sehari-hari.

Covid 19 berdampak pada risiko pasar perbankan. Otoritas jasa keuangan melakukan pengaturan dan pengawasan perbankan, pasar keuangan dan IKNB. OJK juga menjaga fundamental usaha sektor riil, dan menjaga stabilitas pasar keuangan antara lain lewat pelarangan short selling, asymmetric auto rejection, peniadaan perdagangan di sesi pre-opening, buyback saham tanpa melalui RUPS.

Sementara itu, LPS juga membuat sejumlah kebijakan antara lain dengan menurunkan tingkat bunga penjaminan (TBP) selama tiga kali dengan total kumulatif 75 bps untuk rupiah serta 25 bps untuk valas. Saat ini TBP untuk bank umum rupiah dan valas sebesar 5,5% dan 1,5% serta TBP untuk BPR 8%.

Disini saya jelaskan mengenai risiko pasar yang saya alami akhir akhir ini khususnya di bidang pertanian padi di banyuasin.

Disini diakibatkan karena perubahan kondisi pasar karena harga jual yang sangat rendah, yang sampai saat ini belum diketahui penyebab utamanya karena apa. Kabar burung mengatakan bahwa adanya permainan diatas terhadap harga. Terus dihadapkan pada pemerintah yang pengen ekspor beras yang malah membuat petani menjadi hancur.

Harga gabah saat ini cuman di harga $< \text{Rp}3500$ per kg, secara tidak langsung petani akan menjual secara paksa karena kebutuhan yang mendesak.

kenaikan harga pasar apd medik dikarenakan covid-19.

harga apd medik karena covid-19 sangat tidak wajar terutama masker, hand sanitizer, dan multivitamin C. harga sangat tidak masuk akal, dan hal ini sangat merugikan pihak tenaga medis yang tidak mendapatkan APD medik sehingga mereka bekerja dengan APD terbatas. dampaknya adalah banyak nyawa berjatuhannya bagi tenaga medis di Indonesia.